

Manual Testing Stockbit App

Muhammad Rokhmat Fauzi

Berdasarkan eksplorasi pada Stockbit App versi 3.17.3 (11212) berikut adalah Bug Fungsional, Anomali Data, dan Saran Perbaikan UX yang ditemukan.

1. Intermittent Chart Unavailability

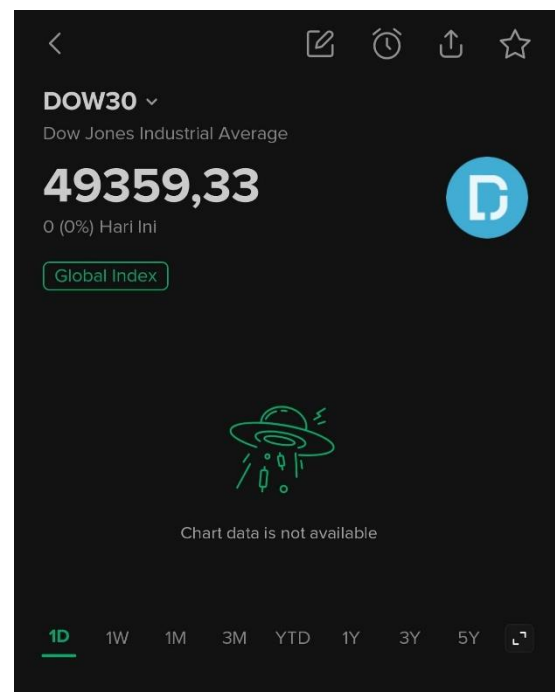
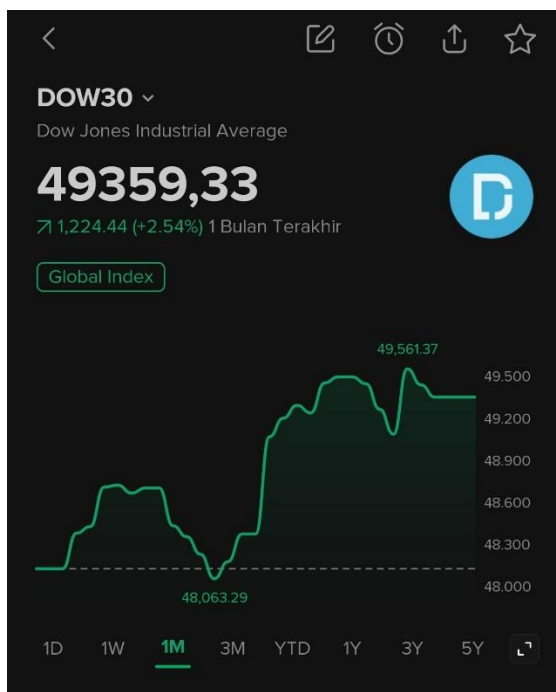
Tipe: Functional Bug

Tingkat: High

Deskripsi: Grafik harga pada emiten/aset tertentu tidak muncul atau gagal memuat data (unavailable).

Kemungkinan Penyebab: Isu pada koneksi API atau data feed vendor.

Bukti:



2. Missing Attachments on Mutual Fund (Reksadana)

Tipe: Functional Bug

Tingkat: Medium

Deskripsi: Dokumen lampiran (Fund Fact Sheet atau Prospektus) pada detail produk Reksadana tidak muncul atau tidak bisa diunduh.

Bukti:



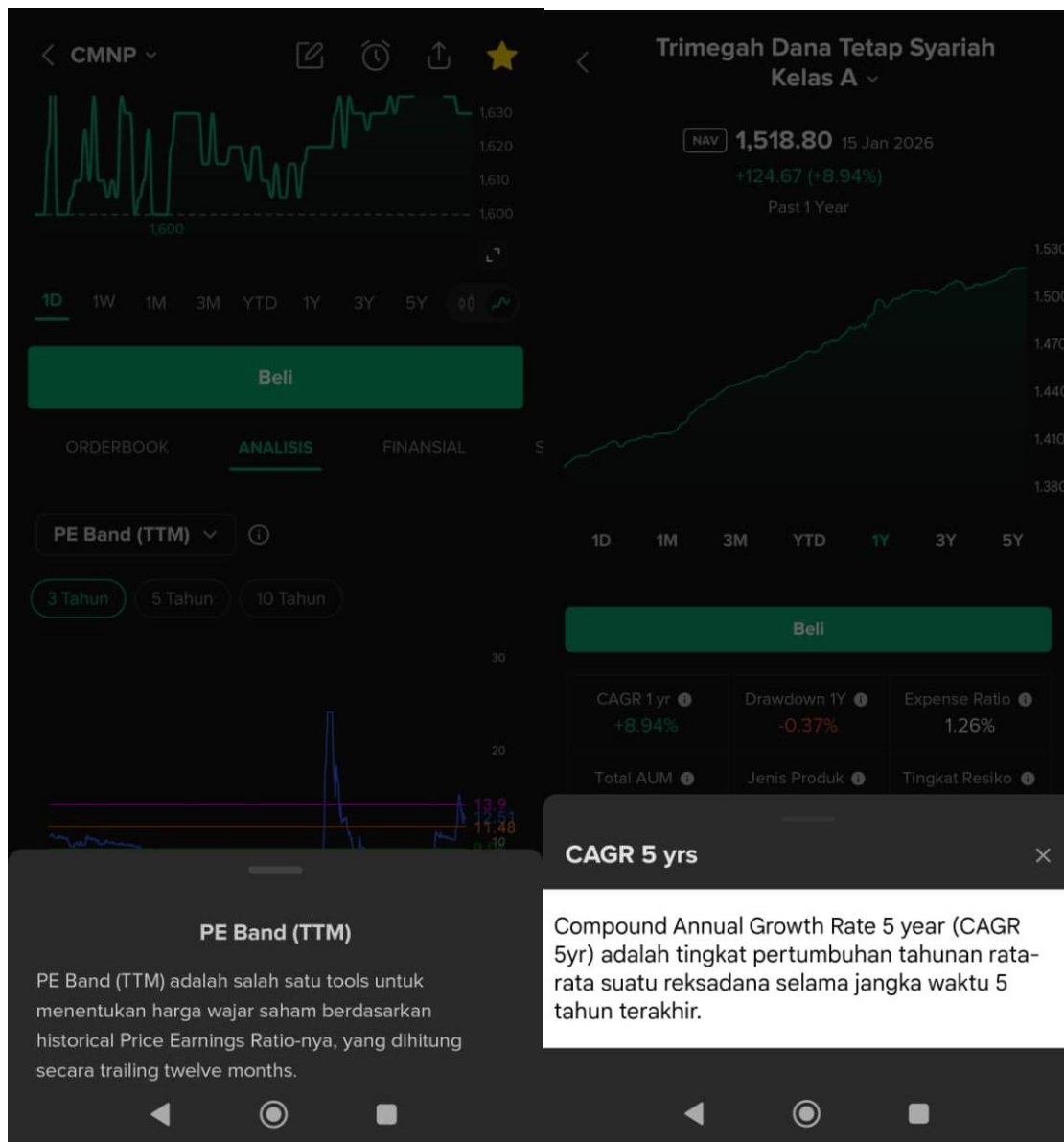
3. Inconsistent 'Info' Section UI

Tipe: UI Consistency

Tingkat: Low

Deskripsi: Tampilan antarmuka bagian "Info" pada produk Reksadana memiliki gaya desain yang berbeda dibandingkan fitur "Info" di bagian saham atau area aplikasi lainnya.

Bukti:



Recommendation: Standarisasi komponen UI agar pengalaman pengguna konsisten.

4. Insider Transaction Data Anomaly (100% Sell-Buy Sequence)

Tipe: Data Quality / Logic

Tingkat: Medium

Observasi: Terdeteksi data transaksi Insider dimana kepemilikan dijual 100% lalu dibeli kembali dalam jumlah sama di hari berikutnya.

Analisis: Kemungkinan ini tercatat karena perubahan Account Number di sistem KSEI/DPS (mengantisipasi juga untuk kasus perpindahan sekuritas atau pemisahan rekening) meskipun Beneficial Owner-nya sama.

Dampak: Dapat membingungkan user awam yang mengira insider benar-benar "keluar" dari saham tersebut padahal hanya administrasi.

Bukti:

The screenshot shows a mobile application interface for tracking insider transactions. The top navigation bar includes a back arrow, the account name 'KAQI', and icons for edit, clock, share, and favorite. Below the navigation bar, there are tabs for 'DINDING', 'CORP ACTION', 'INSIDER' (selected), and 'PROFIL'. Under the 'INSIDER' tab, there are buttons for 'All', 'IDX', 'KSEI', and a dropdown for 'All Action'. The main content area displays three transaction entries for 'TAHTRA KERTAJAYA INDO...'. Each entry shows the date, transaction type (Buy or Sell), the amount, and the percentage change. The first entry is a 'Buy' transaction on 10 Mar 25 for 1,625,792,000 shares, resulting in a +78.32% change. The second entry is a 'Sell' transaction on 10 Mar 25 for 1,625,792,000 shares, resulting in a -78.32% change. The third entry is a 'Buy' transaction on 07 Mar 25 for 1,625,792,000 shares, resulting in a +78.32% change. Each entry also shows the current price, previous price, broker (DR), type (Domestic), and source (KSEI). The bottom navigation bar includes icons for Watchlist, Stream, Search, Chat, and Portfolio.

Date	Transaction Type	Amount	Percentage Change
10 Mar 25	Buy	1,625,792,000	+78.32%
10 Mar 25	Sell	1,625,792,000	-78.32%
07 Mar 25	Buy	1,625,792,000	+78.32%

Saran: Filter atau beri penanda khusus jika transaksi jual-beli terjadi dalam jumlah identik di waktu berdekatan oleh nama yang sama, atau verifikasi logika penarikan data dari KSEI.

UX & Improvement Suggestions

5. Decimal Precision for Low-Cap Stocks (Keystats)

Tipe: UX Improvement

Deskripsi: Pembulatan angka pada fitur "Keystats" saat ini menyulitkan analisis emiten low-cap (saham harga rendah).

Saran: Menambah presisi menjadi 2 angka desimal di belakang koma agar rasio keuangan lebih informatif dan akurat.

6. Visual Indicator for Virtual Trading Mode

Tipe: UX / User Safety

Deskripsi: Saat ini tidak ada penanda visual yang mencolok saat user berada di mode "Virtual Trading".

Risiko:

1. User salah mengira sedang di akun Real dan melakukan entry yang tidak disengaja.
2. Potensi penyalahgunaan tangkapan layar (fake portfolio) untuk menyesatkan orang lain.

Saran: Tambahkan watermark transparan atau banner warna khusus (misal: bar hijau di atas) yang persisten selama mode Virtual aktif.

7. Market Depth Feature Recommendation

Tipe: UX Improvement

Deskripsi: Penambahan fitur nilai akumulasi market depth yang akan sangat berguna bagi investor yang akan bertransaksi dengan nilai yang besar. User tidak perlu menghitung secara manual orderbook yang ada. Stockbit sebagai broker bisa mendapatkan revenue signifikan jika bisa menarik user yang memiliki transaksi tinggi.

8. Order Latency

Tipe: Functional

Deskripsi: Dibandingkan dengan broker lain, antrian order dari Stockbit relatif berada di belakang. Hal ini sangat penting untuk transaksi di awal sesi.

Dampak: User, terutama yang memiliki transaksi besar dan cepat berpotensi berpikir dua kali untuk menggunakan Stockbit.

Saran: Menggunakan server yang memiliki latency lebih rendah untuk terhubung ke server IDX.